MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM PADA SENTRA PEMPEK DI KOTA PALEMBANG

Salsabil Marsselia[1], Andrian Noviardy[2], Heriyanto[3], Efan Elpanso[4], Fitriasuri[5], Dina Mellita[6]
[1,2,3,4]Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Univeritas Bina Darma, Indonesia
[5]Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia
[6]Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Bina Darma, Indonesia
*e-mail: marsseliasalsabil@gmail.com[1] , Andrian.noviardy@binadarma.ac.id[2] , heriyanto@binadarma.ac.id[3], efan.elpanso@binadarma.ac.id[4], fitriasuri@binadarma.ac.id[5], dinamellita@binadarma.ac.id[6]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) at the Pempek Center in Palembang City. Financial literacy plays an important role in supporting MSMEs' ability to manage finances, make business decisions, and maintain business sustainability. This research uses a quantitative approach with an associative causal design. The population consists of 30 MSME actors, and the sampling technique used is saturated sampling, where all population members are selected as samples. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with SPSS. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance. MSME actors with higher levels of financial literacy tend to have better sales performance, operational efficiency, customer satisfaction, and business growth. Therefore, improving financial literacy among MSME actors is essential to enhance business performance and competitiveness, particularly in the traditional culinary sector.

***Keywords**: Financial Literacy, MSME Performance, Culinary MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Sentra Pempek di Kota Palembang. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu pelaku UMKM mengelola keuangan usaha, mengambil keputusan bisnis, serta menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 30 pelaku UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif

Article history
Received: November 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

serta regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih optimal, ditinjau dari aspek penjualan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong kinerja dan daya saing UMKM, khususnya pada sektor kuliner tradisional.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja UMKM, UMKM Kuliner

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan laporan nasional, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Dalam konteks pemulihan ekonomi pascapandemi, UMKM menjadi sektor yang diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan UMKM cukup pesat, khususnya pada sektor kuliner tradisional seperti pempek. Sentra Pempek Kota Palembang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang menaungi berbagai pelaku UMKM dalam produksi dan penjualan pempek sebagai makanan khas daerah. Meskipun memiliki potensi pasar yang besar, banyak pelaku UMKM di sentra ini masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha.

Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi UMKM adalah rendahnya literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Indonesia masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan modal, dan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam menilai kinerja usaha, menentukan keuntungan secara akurat, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, mengendalikan biaya operasional, menetapkan harga jual, serta merencanakan pengembangan usaha. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki sistem pencatatan yang lebih teratur dan mampu mengevaluasi kinerja usaha secara objektif.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik umumnya memiliki stabilitas arus kas yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, serta kemampuan bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Namun, kajian empiris yang secara khusus membahas pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner tradisional, khususnya di Sentra Pempek Kota Palembang, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Pempek di Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM, serta menjadi dasar bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang program peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM kuliner.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, mencatat transaksi keuangan, mengatur arus kas, serta menentukan keuntungan usaha.

OECD/INFE menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman konsep keuangan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam pencatatan keuangan, mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Kondisi ini memungkinkan UMKM untuk menjalankan usaha secara lebih terukur dan berkelanjutan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Kinerja tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari aspek non-keuangan seperti efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan usaha. Kinerja UMKM mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Pada UMKM sektor kuliner, kinerja usaha dapat dilihat dari peningkatan penjualan, kemampuan mengendalikan biaya produksi, serta konsistensi kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. UMKM dengan kinerja yang baik umumnya memiliki sistem pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, sehingga mampu bertahan dan bersaing dalam lingkungan usaha yang dinamis.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sentra Pempek Kota Palembang. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan UMKM kuliner tradisional yang memiliki jumlah pelaku usaha cukup banyak serta relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Sentra Pempek Kota Palembang. Berdasarkan hasil observasi, jumlah populasi yang terdata sebanyak 30 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kuesioner disebarkan kepada responden secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X), yaitu literasi keuangan.
2. Variabel dependen (Y), yaitu kinerja UMKM.

Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Sementara itu, kinerja UMKM diukur melalui indikator penjualan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan usaha.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, serta uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Sentra Pempek Kota Palembang. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach’s Alpha di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach’s Alpha	Jumlah Item	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X)	0,912	9	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,945	12	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman dan perilaku keuangan yang relatif baik dalam menjalankan usaha. Sementara itu, variabel kinerja UMKM juga menunjukkan nilai rata-rata yang cukup tinggi, yang mencerminkan kondisi kinerja usaha yang tergolong baik.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 2. Statitik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Min – Max
Literasi Keuangan (X)	30	40,60	4,03	33 – 45
Kinerja UMKM (Y)	30	51,73	6,34	41 - 60

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Analisis selanjutnya dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Model Summary[b]

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827[a]	.684	.673	3.63069

ANOVA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.772	1	798.772	60.596	.000[b]
	Residual	369.094	28	13.182		
	Total	1167.867	29			

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Besarnya kontribusi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.016	6.809		-.149	.882		
	Literasi Keuangan	1.299	.167	.827	7.784	.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2025

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Pempek Kota Palembang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Pelaku UMKM yang memahami pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengatur arus kas, melakukan pencatatan keuangan secara teratur, serta mengambil keputusan usaha yang lebih rasional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif. Dalam praktiknya, pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu mengendalikan biaya operasional, menentukan harga jual yang tepat, serta mengevaluasi keuntungan dan kerugian usaha secara objektif. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha, baik dari aspek penjualan, efisiensi operasional, maupun kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki stabilitas usaha yang lebih baik dan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, pelaku UMKM dapat meminimalkan risiko keuangan serta meningkatkan daya saing usaha, khususnya pada sektor kuliner tradisional yang memiliki tingkat persaingan cukup tinggi.

Dalam konteks Sentra Pempek Kota Palembang, literasi keuangan menjadi faktor penting karena karakteristik usaha yang membutuhkan pengelolaan biaya produksi harian, bahan baku yang mudah rusak, serta perputaran modal yang cepat. Pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan secara efektif akan lebih siap menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan perubahan permintaan pasar. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi penting dalam mendorong keberlanjutan dan kinerja UMKM pempek di Kota Palembang.

5.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Sentra Pempek Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif, termasuk dalam pengelolaan arus kas, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan kinerja UMKM yang ditinjau dari aspek penjualan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, serta pertumbuhan usaha.

Dengan demikian, literasi keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor strategis dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, khususnya pada sektor kuliner tradisional seperti UMKM pempek di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D. (2019). Keberagaman Produk Pempek sebagai Daya Tarik Kuliner di Palembang. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, *8*(2), 45–56.

Fitriani, R., Nugroho, A., & Hidayat, T. (2022). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM Makanan-Minuman. *Jurnal Manajemen UMKM*, *7*, 12–25.

Hasibuan, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *21*, 201–210.

Herlina, D., & Pratama, R. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM Kuliner Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, *5*, 33–44.

Laporan Perkembangan UMKM Nasional Tahun 2022. (2022).

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*, 5–44.

Maulana, R., & Setyowati, N. (2024). Literasi Keuangan dan Digitalisasi Pencatatan terhadap Kinerja UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Bisnis Digital*, *3*, 77–89.

OECD/INFE. (2022). *OECD/INFE 2022 International Survey on Adult Financial Literacy*.

OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*.

Putra, A., & Cahyadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, *9*, 114–123.

Putra, M., & Lestari, S. (2020). Pempek sebagai Identitas Budaya Kuliner Palembang. *Jurnal Budaya Lokal*, *4*, 51–60.

Rahayu, M. (2020). Pentingnya Pencatatan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, *6*, 88–96.

Rahmawati, S., & Dewi, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Kinerja*, *5*, 22–34.

Rahmawati, S., & Utami, R. (2022). Pemanfaatan Platform Digital pada UMKM Kuliner. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, *4*, 120–131.

Santoso, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Daya Saing dan Profitabilitas UMKM Perdagangan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, *11*, 99–100.

Sari, W. (2021). Sentra Kuliner Tradisional sebagai Penggerak Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, *10*, 70–82.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.